

Upacara Hari Lahir Pancasila Digelar Secara Virtual

Ditulis oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Purworejo

Rabu, 02 Juni 2021 14:58 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 02 Juni 2021 16:08



Upacara peringatan Hari Lahir Pancasila Tingkat Nasional digelar pada hari Selasa tanggal 26 Mei 2021. Upacara yang dipimpin Presiden Joko Widodo secara virtual melalui Istana Kepresidenan Bogor ini, juga diikuti seluruh Kepala Daerah dan Institusi Pemerintah di daerahnya masing masing melalui video conference.

Pemerintah Kabupaten Purworejo mengikuti upacara tersebut secara virtual dari ruang Command Center Dinas Kominfo. Hadir dalam upacara tersebut Sekretaris Daerah Drs. Said Romadhon, Asisten Ekonomi dan Pembangunan Drs. Boedi Hardjono, Asisten Administrasi dan Kesra Drs. Pram Prasetya Achmad, M.M., Plt. Asisten Pemerintahan Sri Setyowati, S.H., M.M., para kepala bagian Setda dan diikuti secara virtual oleh seluruh kecamatan di Kabupaten Purworejo.

Presiden dalam amanatnya menekankan pentingnya Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. menurutnya, walaupun Pancasila telah menyatu di dalam hati kita semenjak Republik Indonesia berdiri namun tantangan yang dihadapi Pancasila tidaklah semakin ringan. "Globalisasi dan interaksi antar negara di dunia tidak serta merta meningkatkan kesamaan pandangan, untuk itu yang harus kita waspadai adalah meningkatnya rivalitas dan kompetisi," tuturnya.

Lebih lanjut disampaikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mempengaruhi landscape kontestasi ideologi. perubahan teknologi dalam industri 4.0 telah menyediakan banyak kemudahan dalam berdialog, berinteraksi dan berorganisasi. Kecepatan teknologi ini dapat bermanfaat positif namun juga dapat berubah menjadi negatif misalnya kecepatan ekspansi ideologi nasional radikal yang akan mampu merambah kesemua lini tanpa mengenal usia dan dapat melampaui standart norma yang ada. menghadapi semua ini, perluasan dan pendalaman nilai nilai Pancasila tidak bisa dilakukan hanya dengan biasa biasa saja.

"Saya mengajak kepada aparatur pemerintahan, tokoh agama, tokoh masyarakat, para pendidik, para profesional dan generasi muda dan seluruh rakyat Indonesia untuk bersatu bergerak aktif untuk memperkokoh nilai nilai Pancasila." tegasnya.

Dalam upacara di Gedung Pancasila bertindak sebagai komandan upacara adalah Kolonel Infantri Muhammad Imam yang menjabat Asisten Operasi Pasukan Pengaman Presiden. Terlihat juga beberapa jajaran menteri yang turut hadir dalam upacara ini. Acara dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan dengan mengheningkan cipta. Ketua MPR RI Bambang Soesatyo bertugas membacakan Pancasila sedangkan Ketua DPR RI Puan Maharani membacakan teks Pembukaan UUD 1945.